

Pewira Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Bagi Perekonomian Guna Menciptakan Lapangan Kerja

Kurniawan, Muhammad Rizki¹ dan Jamaaluddin²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

²Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*jamaaluddin@umsida.ac.id

Abstract. Wirausaha memiliki peran yaitu sebagai penopang kemajuan bangsa. Dengan adanya banyaknya para pengusaha baru pada dinegara Indonesia ini mampu untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Bagi generasi muda yang baru lulus sekolah mencari kerja bukan hanya untuk semata – mata demi uang melainkan pengalaman. Berbekalan pengalaman dibidang pekerjaan yang telah dilaluinya nanti ia akan membuka sebuah lapangan pekerjaan yang nantinya akan menciptakan wirausaha. Tentu hal ini mempunyai nilai postifi yang bertujuan untuk mengurangi dampak generasi madesu dan memperkecil angka pengangguran.

1. Pendahuluan

Sang wirausahawan adalah manusia yang membanting tulang demi menanam biji usaha kemudian berubah jadi pohon usaha raksasa. Memakai akal sehat pintarnya, maka proses usahanya wajib untuk membuahkan hasil, bijih yang digenggamnya wajib subur dan dapatkan tanaman lebat dan besar juga memunculkan biji benih kecil lainnya lalu ditaburkan disekitar. Sehingga nantinya tampaklah pengusaha - pengusaha *fresh ready* untuk ciptakan yang dikembangkan dari usaha yang dulu pernah dilakukan sebelumnya[1].

Seorang wirasausaha haruslah memiliki mental yang tahan dibanting dan tahan remuk bisa dikatakan mental besi. Karena di tengah sebuah perjalanan sebuah pengusaha akan menemui namanya sebuah problematika. Proses jatuh bangun yang dialami pengusaha itu bisa dikatakan hall umrah, karena tidka ada yang namanya seorang pengusaha yang berjalan dengan mulus dan santai. Bagi orang yang memiliki pendirian dan bersifat pantang menyerah tentu hal ini bukan lagi masalah besar.

Awalan *step* atau Langkah diambil nantinya sang pengusaha sangatlah menyita pikiran, tenaga dan waktu, ada juga lagi orang dalam kehidupannya mempunyai sehari 24 jam itu dikatakan masih kurang untuk melakoni smua proses usaha itu. Bahwa ada juga bilang wirausaha bisa dikatakan *newvie* agar usaha bisa langsung melejit ke langit, ia tak mengenal kata istirahat dan tidur ke rumahnya dikarenakan menangani usaha yang ia lakoni selama proses perintisan tersebut. Demi akannya hal itu ia rela tak bertemu keluarga, saudara ataupun pacarnya hanya demi menggeluti perintisan awal usaha, sungguh begitu sulitnya akan menjadi pengusaha muda yang bercita – cita menjadi orang yang dikatakan sukses dan sejahtera Sentosa [1]



Untuk bisa menyeimbangi sebuah bisnis alangkah benar miliki nilai dan bermanfaat. Dengan memakai cara atau langkah ini bisa gunakan langsung pakai terapkan konsep pengusaha bersosial. Konsep pengusaha bersosial telah jadi konsep *famous* di negara mana - mana [2]. Dari kalangan mana saja mulai menggosipkan konsep sang pengusaha bersosial dijadikan patokan *innovation solution* dalam tuntaskan permasalahan *sociality*. *Problem solving social* sendiri telah jadikan kebersamaan permasalahan nantinya cara mengatasi butuhkan aura berirama dari pihak mana - mana.

Dinegeri Indonesia, pemerintah telah hanguskan aneka ragam sumber daya untuk tangani *problem sociality* dan berpangku tangan pada negara lain pada seluruh dunia dimanapun berada. Pada kenyataannya tidak cukupkan semua ini, oleh karena itu di perlunya keindividualisme atau lembaga mampu menerawangkan probabilitas dan keluarkan pikiran inovatif untuk menuntaskan *problem sociality*. Bisa jadi inilah ciptakan individu atau lembaga yang disebut sebagai wirausaha bersosial. Yang mana *goal* kewirausahaan bernuansa sosial adalah terpaparnya *social exchange* dari sudut arah yang baik dan juga positif dalam tujuan *problem sociality* agar berguna bagi masyarakat yang lainnya [3].

2. Tinjauan Pustaka

Makna arti dari wirausaha dapat juga dinamakan dengan sebutan nama lain yaitu sebuah kedinamisan yang dihasilkan dari sebuah Karya maupun nilai dimana memiliki sebuah fungsi yang bernilai dalam mewujudkan sebuah barang yang berbentuk tangibles maupun jasa yang berupa intangibles dan juga menghasilkan kemakmuran. Sebuah kewirausahaan juga dapat dikatakan sebagai salah satu proses Dimana proses tersebut juga memiliki variabel kreativitas dan juga inovasi yang berguna dalam memecahkan suatu masalah yang ada dan juga berguna dalam mencari adanya suatu peluang yang nantinya akan dihadapi seorang pewirausaha dalam kegiatan sehari-hari[2]. Terdapat beberapa manfaat dari berwirausaha sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan probabilitas dalam mengatur dan juga menganalisa sebuah takdir.
2. Memiliki sebuah keinginan dalam mencipta peluang: seorang pebisnis wajib dapat memiliki sifat tangguh dalam menghadapi macam-macam masalah ekonomi nantinya.
3. Melakukan upaya dalam meng *upgrade* potensi dalam dirinya: seorang pebisnis akan memberikan jiwa kekuasaan dan juga jiwa spiritualnya dan menempuh usaha dengan minat sesuai jalannya sendiri.
4. Memiliki sifat cerdas dalam melihat sebuah peluang agar dapat meraih keuntungan seoptimal mungkin.
5. Dapat memberikan efek yang baik dan juga berperan aktif dalam sebuah masyarakat dan dapat diakui oleh masyarakat atas usahanya.

Sebuah pebisnis tidak akan pernah lepas dari hal modal. Dimana sebuah modal tidak selamanya berarti sesuatu yang berawal dari barang berharga yang disebut uang *money* maupun sebuah barang. Seorang pebisnis dianjurkan untuk inovatif dan juga kreatif dimana nantinya ide tersebut dapat dikatakan sebagai modal utama yang sangat luar biasa selain uang dan juga barang, dikarenakan sebuah ide adalah hal yang begitu penting yang nantinya akan menjadi sumber terwujudnya suatu gagasan usaha dan dapat menjadi sebuah modal utama. Terdapat modal yang dikatakan tidak memiliki wujud (*Intangibles*) yaitu:

1. **Mental Capital**
Sebuah mental gigih dalam berwirausaha harus dibangun sejak dini. Karena salah satu modal utama seorang pebisnis adalah mental yang kuat, dimana cara implementasinya yaitu dengan cara berani dalam menghadapi tantangan dan segala resiko yang akan datang.
2. **Social and Moral Capital**
Seorang wirausaha juga harus memiliki modal yang bersifat moral maupun social terhadap sesamanya dimana hal ini dapat disebut dengan *integrity* dimana berfungsi dalam membentuk citra diri pribadi seorang wirausaha. Jika nanti akan menjadi wirausaha maka ketika menjalankan bisnis terdapat etika yang tidak dapat dilanggar.

3. Intellectual Capital

Tidak hanya mental dan integritas saja yang diperlukan tetapi sebuah modal intelektual juga dibutuhkan sebuah pengusaha dalam menjalankan sebuah bisnisnya.

Pembahasan

Kewirausahaan Sosial

Terdapat beberapa konsep dalam wirausaha bersosial yaitu antara lain:

1. Sebuah nilai sosial yang dapat diciptakan.
2. Sebuah kegiatan bekerja.
3. Berinovasi dan kreatif pada hal seperti barang dan juga suatu yang *intangibles*.
4. Promosi ekuitas.
5. Modal dalam lingkup sosial.

Kriteria seorang pengusaha yaitu bagaimana caranya dapat mengartikan sebuah masalah *problem sociality* dimana nantinya akan diatur dan juga dikelola dengan baik usaha yang bernuansa sosial yang berfungsi sebagai sebuah perbadaan evolusi yang diharapkan. Pengelolaan dalam mengelola usaha tersebut dapat diimplementasikan dengan cara *combine social activity* dan berorientasi kepada laba, dapat mengurangi rasa tergantung pada dana yang diberikan pemerintah maupun sumbangan, dan terakhir mampu dalam meningkatkan dan meng*upgrade* sebuah usulan nyata *value sociality*.

Pelaku Kewirausahaan Sosial

Seseorang yang menggeluti profesi sebagai seorang pengusaha juga dapat disebut sebagai sebuah individu maupun sebuah kelompok dimana memiliki tujuan untuk dapat menciptakan suatu perubahan yang positif pada masyarakat sekitar, dengan cara memanfaatkan ilmu probabilitas dengan cara menganalisa bisnis tersebut dan memperbaiki dan menciptakan suatu terobosan baru yang dapat berguna untuk menghasilkan suatu solusi dalam menjalankan suatu bisnis agar dapat mengangkat derajat masyarakat menjadi lebih baik lagi. Suatu pengusaha yang ada dibidang sosial dirancang untuk berguna dalam membantu kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh peraturan dari kebijakan yang telah ada[2].

Terdapat 8 dasar mengenai sumber, tujuan usaha dan juga sebuah strategi yang dilakukan bagi seorang yang melakukan usaha yaitu:

1. Pengusaha atau biasa disebut sebagai pelaku usaha tidak selamanya berdiri sendiri ataupun individu, seorang pengusaha dapat membentuk sebuah tim maupun kelompok dari level kecil hingga besar, juga sebuah organisasi maupun jejaring komunitas dalam menjalankan bisnis mereka dimana dari tiap tim, organisasi maupun kelompok tersebut mempunyai satu visi dan misi yaitu menjadikan hidup masyarakat agar lebih baik lagi.
2. Memiliki tujuan dalam meng*upgrade* sebuah bisnis menjadi lebih besar dan berkelanjutan.
3. Pebisnis atau pun pengusaha bidang sosial dapat mempunyai ide yang cerdas dimana mempunyai tujuan dalam mengamati dan menganalisa tren yang terjadi dan kebutuhan pasar yang terkesan signifikan.
4. Pebisnis sosial dapat menyatu dan belajar hal baru mengenai semua sector.
5. Tidak memerlukan keterlibatan pada alat yang dapat mengatasi maupun membantu pengusaha dalam mewujudkan cita-citanya.
6. Pebisnis ditekankan dapat memiliki sikap kritis, kreatif dan inovatif.
7. Dapat melakukan peningkatan dalam bisnis agar tidak terjadi *stagnan* pada proses bisnis.
8. Terkadang seorang pebisnis sosial gagal dalam bisnis, walaupun pada level yang belum pernah ditentukan.

Keuntungan Menjadi Wirausahawan Sosial

Seorang pebisnis sosial lebih memilih sebuah bisnis yang dapat menciptakan sebuah tujuan dalam meningkatkan goals pada masyarakat dan juga pendapatan. Pebisnis sosial begitu berpengaruh pada lingkup ekonomi masyarakat kurang mampu, dimana dalam menentukan suatu usaha pencaharian bagi masyarakat dengan cara alternative. Terdapat beberapa kebijakan seorang pebisnis / wirausahawan antara lain:

1. *Capitaization*
Seorang pebisnis memiliki skill lebih dalam meningkatkan sebuah modal dikarenakan mempunyai visi dan juga misi yang jelas.
2. *Marketing*
Bagi sebuah pebisnis dalam suatu organisasi pemasaran adalah hal yang mudah, karena dengan adanya teknologi di jaman sekarang dapat mempermudah adanya pemasaran yang lebih baik.
3. *Human resources*
Dalam hal menentukan sumber daya manusia (SDM), pebisnis sosial dapat dengan mudah mendapat bantuan dari organisasi untuk memiliki visi dan misi dalam penempatan karyawan dan juga minimu gaji disbanding dengan perusahaan lainnya.
4. *Focus on Problem solving*
Perusahaan yang bergerak dibidang sosial dapat memberikan suatu servis dimana sesuai dengan standar kebutuhan dari tiap individu. Dimana nantinya diharapkan dapat menyelesaikan masalah dengan baik.
5. *Cost Effectivness*
Efektivitas dari sebuah ongkos dimana hanya sebuah keuntungan yang didapatkan dari sebuah perusahaan yang bergerak dibidang sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamaaluddin, *Buku Ajar Kewirausahaan*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2021.
- [2] R. Saragih, “Jurnal kewirausahaan,” *J. Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 50–58, 2017.
- [3] W. Khamimah, “Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia,” *J. Disrupsi Bisnis*, vol. 4, no. 3, p. 2017, 2021.